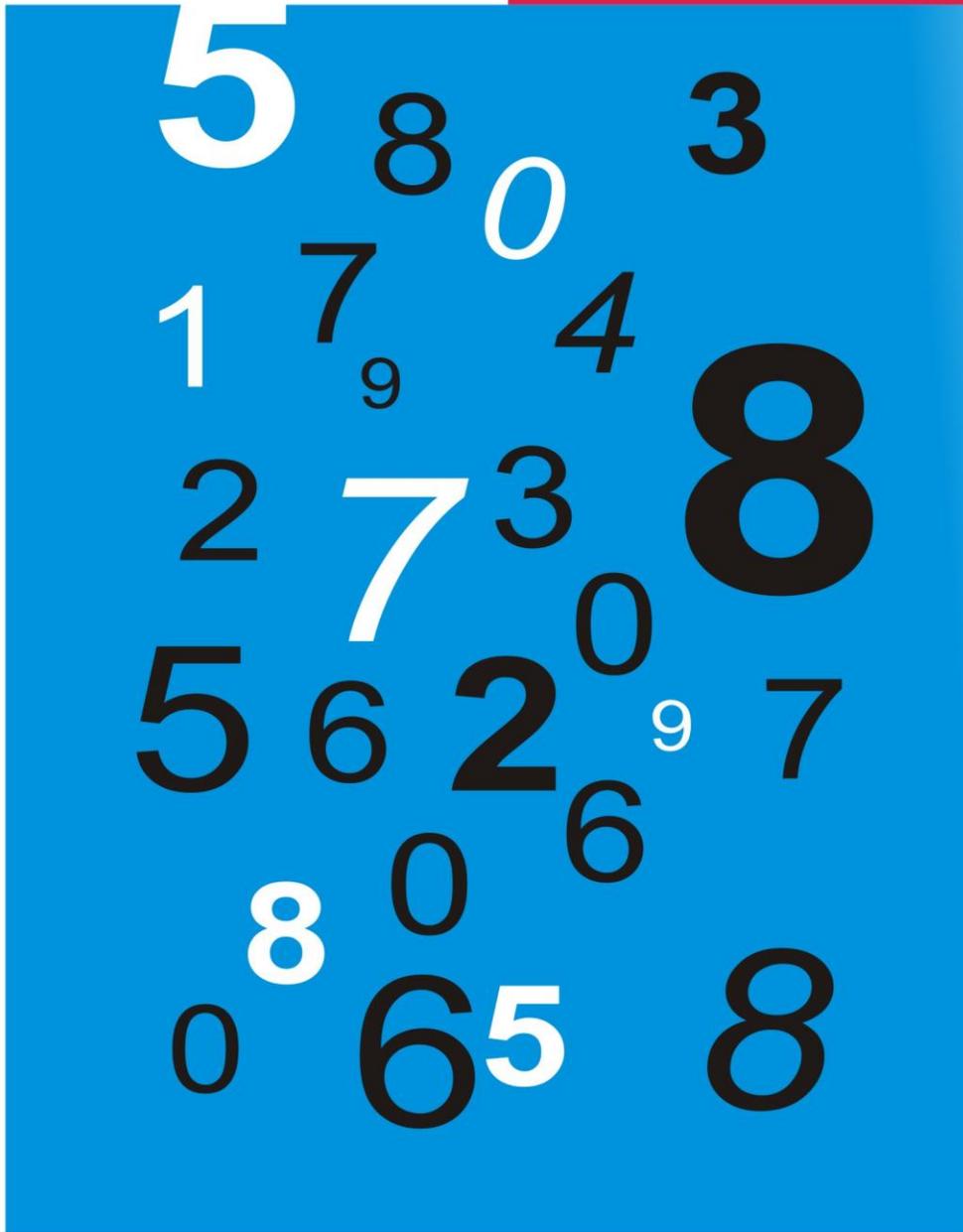


P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 13. Nomor 2. Mei 2022



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Dr.Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 13 Nomor 2 edisi Mei 2022.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMP NEGERI 2 PATAMPANUA DALAM PEMBELAJARAN LURING SELAMA PANDEMIK COVID-19

Nurfadilla¹, Amzah Selle², Munawir³ 1 – 6
^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP MINAT SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA DI UPTD SMP NEGERI 1 BARRU

Narda Tahir¹, Rustan Efendy², Hasmiah Herawaty³ 7 - 15
^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII UPTD SMP NEGERI 23 BARRU

Sulfa¹, Rustan Efendy², Hasmiah Herawaty³ 16 - 21
^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA SMK DALAM MENYELESAIKAN MASALAH REVERSIBLE MATERI FUNGSI

Syarifatul Maf'ulah¹, Ama Noor Fikrati² 22 - 28
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI JOMBANG

PENGARUH TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL (*EQ*) DAN PARTISIPASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI SMPN 1 GUDO

Retno Anggis Purwaningtyas¹, Fatchiyah Rahman² 29 - 36
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI JOMBANG

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK(PMR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

M. Syahrul Roziqin¹, Rifa Nurmillah², Ririn Febriyanti³ 37 - 44
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI JOMBANG

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMAN 1 KANDANGAN PADA MATERI Matriks

Renzy Farradyna Cipta Rani Putri 45 - 50
 MTs Nurul Huda Kasembon

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika atau matematika
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *software* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untuk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui ejournal.stkipjb.ac.id
 - c. Sistematika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

M. Syahrul Roziqin¹, Rifa Nurmillah², Ririn Febriyanti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

³⁾ ririnfebriyanti280282@gmail.com

Abstrak: Rasa ketertarikan siswa bisa diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat serta penyampaian yang lugas. Salah satunya dengan menggunakan model Pendidikan Matematika Realistik (PMR) merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan sehari-hari sebagai titik awal pembelajaran. Dengan adanya suatu stimulus terhadap siswa yang berupa permasalahan kepada dapat menambah ketertarikan siswa dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar matematika siswa di MAN 10 Jombang. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah Quasi Eksperimental dengan menggunakan model *The Matching-Only Posttest- Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X MAN 10 Jombang dengan sampel kelas X MIA I sebagai kelas eksperimen dan X MIA II sebagai kelas kontrol. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar tes. Sebelum digunakan, instrumen ini diuji reliabilitas dan validitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji t dua sampel bebas. Setelah melakukan analisis data maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen sebesar 75,6 dan kelas kontrol sebesar 70,6. Berdasarkan hasil analisis diperoleh Berdasarkan output *SPSS 20.0* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,038. Hal ini berarti bahwa nilai $\text{Sig}(0,157) > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh model pembelajaran PMR terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 10 Jombang pada materi fungsi komposisi.

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

PENDAHULUAN

Pendidikan juga merupakan salah satu aspek yang berperan penting untuk mempersiapkan warga negara yang berkualitas agar tidak kalah saing dengan negara lain seiring dengan kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang semakin berkembang pesat. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan yang

harus dikembangkan dan diinovasikan sejalan dengan tuntutan pembangunan suatu negara. Aspek kognitif dalam pembelajaran disekolah terutama pada bidang matematika mencakup perilaku-prilaku yang menentukan aspek intelektual seperti kemampuan matematis (mathematical abilities), yaitu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk dapat melakukan manipulasi matematika dan kemampuan berpikir dalam matematika

(Lestari dan Yudhanegara: 2015). Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Muji dan Reynolds dalam Puspitawedana (2017: 2) bahwa matematika dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kognitif tingkat tinggi.

Saat mempelajari sebuah ilmu seseorang perlu memiliki ketertarikan untuk melakukannya. Rasa ketertarikan itu bisa diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat serta penyampaian yang lugas juga. Pendidikan matematika realistik (PMR) merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan sehari-hari sebagai titik awal pembelajaran. Menurut Yulaenawati (2004: 56) menyatakan bahwa model pembelajaran menawarkan struktur dan pemahaman desain pembelajaran dan membuat para pengembang pembelajaran memahami masalah, merinci masalah, kedalam unit-unit yang mudah diatasi, dan menyelesaikan masalah pembelajaran. Salah satu contoh adanya model pembelajaran Pendidikan matematika realistik (PMR), menjadi salah satu teori pembelajaran dalam bidang matematika. Pendidikan matematika realistik didasarkan pada anggapan dari Hans Fruedental bahwa matematika merupakan suatu kegiatan manusia. Menurut Maulana (2008:20) dalam (Amelia Rosmana dan Isrok^{atun}, 2019:71), matematika sebagai kegiatan manusia berarti matematika dapat dipelajari dengan mengerjakannya (doing

mathematics). Oleh karena itu, pembelajaran matematika diterapkan melalui belajar dengan melakukan berbagai kegiatan (*learning to do*), sebagai upaya menemukan kembali suatu konsep matematika dari pemahamannya terhadap permasalahan nyata di kehidupan.

Menurut Hobri (Ningsih 2014: 82) terdapat lima tahapan model pembelajaran matematika realistik, yakni sebagai berikut:

a. Memahami masalah kontekstual

Tahap awal pembelajaran PMR

adalah penyajian masalah oleh guru kepada siswa. Masalah yang disajikan bersifat kontekstual dari peristiwa nyata dalam kehidupan sekitar siswa, sedangkan kegiatan belajar siswa pada tahap ini adalah memahami masalah yang disajikan oleh guru. Siswa menggunakan pengetahuan awal yang dimilikinya untuk memahami masalah kontekstual yang dihadapi.

b. Menjelaskan masalah kontekstual

Guru menjelaskan situasi soal yang dihadapi siswa dengan memberikan petunjuk dan arahan. Guru membuka skema awal dengan melakukan tanya jawab tentang hal yang diketahui dan ditanyakan seputar masalah kontekstual tersebut. Hal ini dilakukan hanya sampai siswa mengerti maksud soal atau masalah yang dihadapi.

c. Menyelesaikan masalah kontekstual

Tahapan selanjutnya adalah kegiatan siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual yang sebelumnya telah dipahami. Kegiatan

menyelesaikan masalah dilakukan dengan cara siswa sendiri, dari hasil pemahamannya dan pengetahuan awal yang dimiliki. Siswa merancang, mencoba, dan melakukan penyelesaian masalah dengan berbagai macam cara sehingga tidak menutup kemungkinan. Setiap siswa memiliki cara penyelesaian yang berbeda-beda. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar melalui arahan dan bimbingan.

d. Membandingkan dan Mendiskusikan

Jawaban Setelah siswa menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri, selanjutnya siswa memaparkan hasil dari proses pemecahan masalah yang telah dilakukan. Kegiatan belajar tahap ini dilakukan dengan diskusi kelompok untuk membandingkan dan mengoreksi bersama hasil pemecahan masalah. Dalam kegiatan ini, peran guru dibutuhkan dalam meluruskan dan memperjelas cara penyelesaian yang telah siswa lakukan.

e. Menyimpulkan

Pada tahap akhir pembelajaran, kegiatan belajar siswa diarahkan untuk dapat menyimpulkan konsep dan cara penyelesaian masalah yang telah didiskusikan secara bersama-sama. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan dan memperkuat hasil kesimpulan siswa.

Dina Ramadhani (2018) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Realistic

Mathematics Education (PMR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 7 Medan Denai T.A 2018/2019 menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 58,29 dan untuk kelas kontrol adalah 57,81. Dilihat dari rata-rata nilai tes akhir pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran PMR diperoleh 87,14, adapun rata-rata nilai kelas kontrol adalah 71,56 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model PMR terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIN 7 Medan Denai. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Alfin Nuraeni (2017) dengan judul Efektivitas Metode Pembelajaran Realistic mathematics Education Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs NW Karang Batu Abiantubuh Baru Tahun Pelajaran 2016/2017 menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan sebelum diberi perlakuan pretest dengan rata-rata sebesar 22,14. Adapun hasil untuk posttest rata-rata nilai yang didapat sebesar 75,07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara metode pembelajaran PMR terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs NW Karang Bata Abiantubuh Baru tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan uraian diatas maka dengan ini peneliti mengambil judul “Ada pengaruh model pembelajaran PMR terhadap hasil belajar matematikasiswa”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pendidikan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa yang data nya terdiri dari angka. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya sebab akibat (Arikunto, 2010 : 207). Desain penelitian ini adalah Quasi Eksperimental dengan menggunakan model The Matching-Only Posttest- Only Control Group Design. Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015:136) Desain The Matching- Only Posttest- Only Control Group Design sangat mungkin dilakukan dengan melibatkan dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas X di MAN 10 Jombang yaitu kelas X MAN 10 Jombang ada 7 kelas yakni X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, X IIS 2, dan X IIK 1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan menggunakan Teknik Purposive sampling, kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 2 sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar tes. Tes yang diberikan berupa soal uraian sebanyak 2 butir soal. Sebelum lembar tes diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu divalidasi ke dosen matematika dan guru matematika, kemudian setelah divalidasi di ujicobakan kepada kelas selain sampel di MAN 10 Jombang dengan cara menghitung validitas dan reliabilitas dengan menggunakan korelasi product moment. Teknik analisis data hasil tes menggunakan uji hipotesis (uji-t). Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji parsyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini data yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Data Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen dengan Model Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik

No	Kode Siswa	Nilai Butir Soal		NA Hasil Post Test
		X1	X2	
1	AHR	35	35	70
2	ALF	30	35	65
3	AMND	40	40	80
4	ADF	40	45	85
5	AZZH	35	35	70
6	DFTM	40	25	65
7	FLSY	35	40	75
8	HILM	35	35	70
9	IYAZ	30	30	60
10	KHRN	30	40	70
11	MFRM	45	45	90
12	NRAJ	35	45	80
13	NRLY	50	50	100
14	UNMR	45	40	85
15	VADP	25	35	60
16	ZVM	45	40	85
Rata-Rata				75,6

Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas X MIA 1 di MAN 10 Jomban yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) yang terdiri dari 16 peserta didik dengan nilai tertinggi 100, terendah 60, dan nilai rata-rata kelas 75,6.

Tabel 2. Data Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Kontrol dengan Metode Pembelajaran Ceramah

No	Kode Siswa	Nilai Butir Soal		NA Hasil
		X1	X2	Post Test
1	AABN	35	25	60
2	ANNV	26	42	68
3	ADFG	34	42	76
4	BNMK	46	36	82
5	CKLO	38	34	72
6	DSAW	30	30	60
7	DROP	36	25	71
8	FTRA	40	28	68
9	GLKM	42	18	60
10	INH B	36	34	68
11	JKLM	46	38	84
12	MLOP	42	34	76
13	VLIP	42	33	75
14	ZHRQ	34	40	74
15	ZSDA	35	25	60
16	VLIP	40	36	76
Rata-Rata				70,6

Kelas Kontrol pada penelitian ini adalah kelas X MIA 2 di MAN 10 Jombang yang diberi perlakuan dengan metode ceramah, data nilai yang diperoleh oleh peneliti berasal dari hasil nilai post test yang diberikan kepada kelas kontrol. Kelas ini terdiri dari 16 peserta didik dengan nilai tertinggi 84, terendah 60, dan nilai rata-rata kelas 70,6.

Setelah data hasil penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen 0,570 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil post-test peserta didik kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,777 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil post-test peserta didik kelas kontrol adalah berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil output SPSS dapat diketahui bahwa nilai sig untuk based on mean = 0,250 yang berarti $sig > \alpha$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok diatas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen dan layak untuk dibandingkan.

Uji Hipotesis

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah akan ada perbedaan hasil belajar matematika peserta didik berdasarkan nilai hasil post-test pada materi fungsi komposisi. Peneliti melakukan uji t dengan bantuan SPSS 20.0. Berdasarkan output SPSS 20.0 di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,038. Hal ini berarti bahwa nilai $Sig (0,157) > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima sehingga dikatakan tidak adanya

perbedaan model pembelajaran PMR terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 10 Jombang pada materi fungsi. Karena tidak ada perbedaan maka disimpulkan tidak ada pengaruh perbedaan model pembelajaran PMR terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAN 10 Jombang.

Pembahasan

Peneliti melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp dan google form. Aplikasi WhatsApp digunakan untuk memberikan perlakuan sedangkan google form dilakukan untuk absensi kepada peserta didik setelah diberi perlakuan. Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) dilakukan satu kali pertemuan. Dalam pertemuan ini langsung dilakukan treatment (perlakuan) dan diakhiri dengan penugasan sebagai tolak ukur tes hasil belajar siswa. Pembelajaran ini diawali dengan pemberian soal yang dikerjakan dengan matematika formal atau dengan cara pemikiran serta konsep yang didapatkan dari beberapa pengalaman belajar siswa. Setelah siswa menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh peneliti, seketika itulah langsung dievaluasi dan dibahas secara bersama sehingga memperoleh beberapa kesimpulan, dan dari hasil dari kesimpulan ini peneliti membawa hasilnya dan menerangkan sebagai matematika konkrit. Diakhir dari penjelasan dari pelaksanaan pemberian materi matematik konkrit peneliti memberikan tes hasil belajar

yang digunakan untuk tolak ukur keberhasilan belajar siswa, tugas ini dikirimkan di Whatsapp melalui foto dan diberikan nama.

Pada saat penelitian pada kelas eksperimen peneliti mengalami berbagai kendala diantaranya:

1. Jaringan

Jaringan yang kurang memadai sehingga signal menjadi kurang stabil dan alokasi waktu yang kurang banyak. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dituliskan bahwa alokasi waktu pembelajaran untuk pemberian perlakuan adalah 1×45 menit. Namun, dalam pelaksanaannya dibutuhkan waktu lebih dari alokasi waktu yang disiapkan karena dalam setiap tahapan peneliti harus menunggu respon dari peserta didik.

2. Keaktifan siswa

Kurangnya aktif dalam Tanya jawab dari setiap siswa sehingga peneliti masih memberikan beberapa pertanyaan atau statement untuk memancing pemikiran kritis dari siswa.

3. Media pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran Whatapps ini memiliki banyak kekurangan jika digunakan secara permanen dalam kegiatan belajar mengajar, seperti: kurangnya akses pengguna ketika saat ingin melaksanakan pembelajaran secara virtual, keterbatasan pengiriman data, dan keterbatasan pengguna fitur video call. Namun, karena mengingat

MAN 10 Jombang telah terbiasa menggunakan aplikasi ini maka peneliti harus bisa menyesuaikan apa yang menjadi kebiasaan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini.

PENUTUP

Simpulan

Sesuai dengan hasil analisis data yang didapat dari perhitungan menggunakan uji t dengan bantuan IBM SPSS 20.0 antara sampel yang diberi perlakuan atau treatment dengan model pembelajaran pendidikan matematika realistik pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol didapatkan hasil output nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,157. Hal ini berarti bahwa nilai $Sig(0,157) < \alpha(0,05)$, maka terima H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) dengan hasil belajar peserta didik siswa MAN 10 Jombang kelas X MIA pada materi pembelajaran fungsi komposisi.

Saran

1. Jika guru atau peneliti menggunakan model PMR diharapkan menambahkan waktu perencanaan pada kegiatan inti pembelajaran karena dikegiatan ini ada dua proses yang harus dilalui oleh siswa yakni mengerjakan permasalahan matematika yang diselesaikan dengan cara matematika formal dan setelah pembahasan nantinya siswa akan diberikan penyelesaian permasalahan matematika

dengan cara yang konkrit atau sesuai dengan persamaan yang ada.

2. Sebelum melakukan pembelajaran, sebaiknya guru atau peneliti selanjutnya membagi atau membentuk secara langsung kelompok diluar jam pembelajaran, agar pada tingkat efektifitas dalam penggunaan waktu pembelajaran bisa lebih baik.
3. Pada penelitian berikutnya atau untuk guru yang akan menerapkan model pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) sebaiknya memilih materi yang cocok untuk model pembelajaran PMR ini, dikarenakan tidak semua materi pada matematika bisa cocok dengan menggunakan model pembelajaran ini disamping itu juga sisi tingkat pemikiran kritis matematis siswa juga diperlukan dalam penerapan PMR.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Lolombulan, Julius H. (2017). *Statistika Bagi Peneliti Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Lestari, dan Yudhanegara, M.L. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Huda, Miftahul.(2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Robert, K Sembiring. (2010). Pendidikan Matematika Realistik Indonesia(PMRI): Perkembangan dan Tantangan nya. *IndoMS J.M.E*,1, (1), 11-16
- Soedjadi.(2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia:Konstataasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan.* Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Sukma Nugraha, Widdy. (2018). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep IPA Siswa SD dengan Menggunakan Model Problem Based Learning.* Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 10, No 2, Juli 2018
- Suprijono, Agus. (2010) ,*Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2011), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV Alfabeta.
- Widiodo, Sigit. (2019). *Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Melalui Isu-Isu Sosial Ekonomi Pasca Penggenangan Waduk Jatigede dalam Pembelajaran IPS di SMPN 2 Wado Kabupaten Sumedang Kelas VIII C. Jurnal UPI Pascasarjana, Volume 1, Nomor 1, November 2019*